

KEPEMIMPINAN SPIRITUAL DAN SERVANT DALAM PENDIDIKAN MANAJEMEN INDONESIA



Pidato

Disampaikan pada Pengukuhan Jabatan Guru Besar
dalam Bidang Ilmu Ekonomi Manajemen
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga
di Surabaya pada Hari Sabtu, Tanggal 26 Oktober 2013

Oleh

ANIS ELIYANA



Buku ini khusus dicetak dan diperbanyak untuk acara
Penguhan Guru Besar di Universitas Airlangga
Tanggal 26 Oktober 2013

Dicetak: Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair (AUP)
Isi di luar tanggung jawab Pencetak

*Bismillahirrahmanirrahiim,
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Selamat pagi, salam damai dan sejahtera untuk kita semua
Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Yang terhormat,
Ketua, Sekretaris, dan Anggota Majelis Wali Amanat Universitas
Airlangga,
Ketua, Sekretaris, Para Ketua Komisi, dan Anggota Senat Akademik
Universitas Airlangga,
Rektor dan Wakil Rektor Universitas Airlangga,
Para Guru Besar Universitas Airlangga dan Guru Besar Tamu,
Para Dekan dan Wakil Dekan di Lingkungan Universitas Airlangga,
Para Ketua dan Sekretaris Lembaga di Lingkungan Universitas
Airlangga,
Para Teman Sejawat dan Segenap Civitas Akademika di Universitas
Airlangga,
Sanak Keluarga yang saya cintai serta
Para undangan dan hadirin yang saya muliakan, khususnya
Para Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa yang saya
banggakan.

Mengawali pidato pengukuhan Guru Besar saya di hadapan
Sidang Terbuka Senat Akademik Universitas Airlangga, Sabtu
tanggal 26 Oktober 2013 bertepatan dengan tanggal 21 Dzulhijjah
1434 Hijriah, pada kesempatan yang berbahagia dan penuh khidmat
pagi ini, perkenankan saya memanjatkan puji syukur kehadiran
Allah swt yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayahNya
pada kita semua sehingga pada pagi ini kita dalam keadaan sehat
walafiat dan dapat menghadiri Penerimaan Jabatan Guru Besar

saya di bidang Ilmu Ekonomi Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.

Shalawat dan salam saya haturkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad saw, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya sampai akhir zaman.

Hadirin yang saya muliakan,

Di mimbar akademik yang terhormat ini perkenankan saya menyampaikan pandangan saya tentang Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia yang saya fokuskan pada kepemimpinan dari tinjauan teori dan praktik dalam mendidik calon manajer dalam pendidikan manajemen yang akan menjadi bagian pergerakan pemimpin bangsa ke depan, dengan judul:

**KEPEMIMPINAN SPIRITUAL DAN SERVANT
DALAM PENDIDIKAN MANAJEMEN INDONESIA**

Hadirin yang saya muliakan,

Sebuah organisasi yang berorientasi pada profit (mencari keuntungan) atau non profit (tidak mencari keuntungan) selalu membutuhkan seorang pemimpin, karenanya pemimpin menjadi isu yang tak lekang oleh zaman. Setiap zaman selalu memiliki pemimpin, atau sebaliknya setiap pemimpin merupakan bagian dari zaman dan menjadi bagian peradaban dunia. Begitu banyak buku, artikel, jurnal, dan penelitian yang mengkaji tentang pemimpin, bahkan kisah yang menuangkan kisah pemimpin dari masa ke masa. Setiap orang yang belajar dari tingkatan sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, sampai dengan perguruan tinggi setidaknya pernah mengikuti pelatihan kepemimpinan baik yang dilaksanakan secara terstruktur maupun tidak terstruktur melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah atau kampus.

Hadirin yang saya muliakan,

Kepemimpinan adalah sebuah proses memengaruhi yang dilakukan oleh seorang pemimpin kepada pengikutnya dalam mencapai tujuan organisasi. Proses mempengaruhi ini dapat dilakukan dengan pemberian contoh berupa perilaku, sikap, dan tindakan kepada pengikutnya. Lebih luas disampaikan oleh Lussier dan Aqua (2013:5) bahwa kepemimpinan adalah sebuah proses memengaruhi dari seorang pemimpin dan pengikut untuk mencapai tujuan organisasi. Proses memengaruhi dari kajian Lussier dan Aqua tidak hanya dilakukan oleh seorang pemimpin namun pengikut juga bisa melakukan proses memengaruhi baik kepada sesama pengikut maupun kepada pemimpinnya. Berangkat dari pemahaman tersebut, Lussier dan Aqua mengkaji proses kepemimpinan dari tingkatan individu, tim, dan bergerak pada tingkatan organisasi.

Kepemimpinan menurut Hitt, *et al.* (2005: 351) merupakan sebuah proses interpersonal yang melibatkan upaya memengaruhi orang lain dalam mencapai beberapa tujuan. Dari definisi tersebut, dapat dimaknai dalam kepemimpinan terdapat keterkaitan antara pemimpin dengan berbagai kegiatan yang dihasilkan oleh pemimpin. Pemimpin adalah seseorang yang dapat mempersatukan orang-orang dan mengarahkan pengikutnya sedemikian rupa untuk mencapai tujuan tertentu.

Hadirin yang saya muliakan,

Hasil penelitian dengan unit analisis 1000 manajer di Eropa menunjukkan adanya perbedaan antara ciri-ciri perilaku pemimpin yang dipersepsikan dan faktanya (Maurik, 1994: 2–4). Sepuluh ciri-ciri perilaku pemimpin yang dipersepsikan adalah: (1) kemampuan membangun tim yang efektif, (2) memiliki kemampuan bagaimana mendengarkan pengikut, (3) memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan sendiri, (4) mengetahui bagaimana caranya mempertahankan pengikut yang baik, (5) dikelilingi oleh orang-

orang yang berhasil, (6) inovatif, (7) visioner, (8) memiliki standar etika yang tinggi, (9) energik, dan (10) memiliki tingkat kehadiran yang tinggi. Fakta hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan dengan ciri-ciri perilaku yang dipersepsikan yaitu: (1) memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan sendiri, (2) memiliki kesediaan yang tinggi, (3) energik, (4) berwawasan internasional, (5) dewasa, (6) memiliki standar etika yang tinggi, (7) memiliki tingkat kehadiran yang tinggi, (8) dikelilingi oleh orang-orang yang berhasil, (9) visioner, dan (10) mengetahui bagaimana mengelola tim.

Hadirin yang saya muliakan,

Mempelajari kepemimpinan secara praktis dapat dilaksanakan melalui proses “bekerja”, misalnya dengan magang pada seorang ahli atau praktisi. Pada interaksi tersebut diharapkan pengikut dapat belajar secara langsung dari para ahli atau praktisi bagaimana “cara” yang dilakukan pemimpin dalam memengaruhi pengikutnya. Secara teoretis mempelajari kepemimpinan dibekali dengan kriteria seorang pemimpin, bahwa seorang pemimpin yang efektif memiliki sifat atau ciri-ciri tertentu, misalnya: visioner, karisma, memiliki kemampuan persuasi, intens, dan komunikatif. Untuk menjadi pemimpin mencapai keberhasilan dalam proses memengaruhi seseorang seyogyanya memiliki sifat atau karakteristik tersebut. Masalahnya, apakah setiap orang bisa menjadi pemimpin?

Hadirin yang saya muliakan,

Teori kepemimpinan dalam perkembangannya dapat diklasifikasikan dalam 4 tahap. Diawali pada awal abad ke 20 dengan adanya teori kepemimpinan sifat, selanjutnya pada tahun 1950-an dengan adanya kajian teori kepemimpinan perilaku. Pada tahun 1960-an berkembang teori kepemimpinan situasional dan perkembangan teori kepemimpinan modern ditandai dengan teori kepemimpinan integratif yang mengkombinasikan teori

kepemimpinan sifat, perilaku, dan situasional yang melahirkan teori kepemimpinan transformasional, karismatik, spiritual dan *servant*. Selanjutnya kajian akan difokuskan pada kepemimpinan spiritual dan *servant*.

Kepemimpinan Spiritual

Hadirin yang saya muliakan,

Istilah kepemimpinan telah sering kita dengar, baik secara sosiologis maupun akademis. Terdapat banyak akademisi maupun praktisi yang mendefinisikan kepemimpinan. Keseluruhan definisi tersebut mencerminkan empat unsur: adanya pemimpin, pengikut, situasi, dan interaksi antara pemimpin dan pengikut, atau sebaliknya, interaksi antara pengikut pada pemimpinnya. Kepemimpinan spiritual sama dengan kepemimpinan secara umum, namun lebih mengarah kepemimpinan yang dilandasi dengan aturan-aturan agama. Tobroni (2005) mendefinisikan kepemimpinan spiritual sebagai kepemimpinan yang membawa dimensi keduniawian ke dimensi keilahian. Oleh sebab itu, kepemimpinan spiritual didasarkan etika religius dan kecerdasan spiritual serta dilandasi iman dan hati nurani.

Hadirin yang saya muliakan,

Ada dua model dalam kepemimpinan spiritual, yaitu kepemimpinan spiritual substantif dan kepemimpinan spiritual instrumental. Kepemimpinan spiritual substantif merupakan kepemimpinan spiritual yang lahir dari penghayatan spiritual sang pemimpin dan kedekatan pemimpin dengan realitas ilahiah dan dunia ruh. Model kepemimpinan spiritualnya muncul dengan sendirinya dan menyatu dalam kepribadian dan perilaku kesehariannya dan karena itu bersifat tetap. Berikutnya, kepemimpinan spiritual instrumental, yaitu kepemimpinan spiritual yang dipelajari dan kemudian dijadikan gaya kepemimpinan

sang pemimpin. Gaya kepemimpinan spiritual pemimpin timbul karena tuntutan eksternal dan menjadi alat atau media untuk mengefektifkan perilaku kepemimpinannya.

Hadirin yang saya muliakan,

Gaya kepemimpinan spiritual tidak hanya dapat diterapkan pada industri pengemban misi mulia (*nobel industry*) seperti lembaga-lembaga sosial nonprofit, rumah peribadatan, lembaga swadaya masyarakat (LSM), dan organisasi kemasyarakatan, tetapi juga dapat diterapkan di lembaga-lembaga bisnis.

Akhir-akhir ini banyak pakar yang melakukan pengkajian dan menulis buku yang menyatakan bahwa aspek spiritual menjadi penyumbang terbesar keberhasilan seseorang dalam hidupnya, termasuk di dalamnya kecerdasan spiritual (SQ), yang menurut Zohar dan Marshall (2000), memiliki andil 80 % dalam kesuksesan karir seseorang. Hasil penelitian Percy (2003:226-227) menunjukkan bahwa para direktur dan *Chief of Executive Officer* (CEO) yang sukses dalam hidup dan kepemimpinannya memiliki spiritualitas yang tinggi dan menerapkan gaya kepemimpinan spiritual (<http://lppks.org/berita/kepala-sekolah/83/kepemimpinan-spiritual>).

Hadirin yang saya muliakan,

Kepemimpinan spiritual tidak menolak gaya kepemimpinan lainnya seperti kepemimpinan transaksional dan kepemimpinan transformasional, melainkan bersifat menyempurnakan. Tiga pilar dalam penyempurnaan kepemimpinan spiritual, yaitu: *pertama*, secara ontologis (hakikat apa yang dikaji), kepemimpinan itu amanah dari Allah swt dan akan dipertanggungjawabkan di hadapan-Nya kelak. *Kedua*, secara epistemologi (teori ilmiah), kepemimpinan bersumber dari nilai-nilai etis (etika religius) yang diderivasi dari nilai-nilai ketuhanan. Dengan kata lain, kepemimpinan spiritual adalah kepemimpinan dalam nama Allah. Oleh karena itu, rujukan

etika sebagai landasan perilaku kepemimpinannya bersumber dari sifat-sifat Allah, seperti Ar-Rahman (Maha Pengasih), Ar-Rahim (Maha Penyayang), sehingga seorang pemimpin harus menebarkan kasih dan sayang kepada pengikutnya, dan sifat-sifat Allah lainnya. *Ketiga*, secara aksiologis (segi kemanfaatan), kepemimpinan itu untuk kesejahteraan melalui kekuasaan, memberdayakan (*empowering*) umat yang dipimpin, mencerahkan pikiran, membersihkan hati, penenangan hati nurani, dan pembebasan jiwa menuju kehidupan yang lebih baik.

Hadirin yang saya muliakan,

Apabila dikaji dari perpektif Al Qur'an, kepemimpinan spiritual telah tercantum di beberapa ayat, antara lain dalam Al-Baqarah:124 Allah swt berfirman:

وَإِذِ ابْتَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ رَبُّهُ بِكَلِمَاتٍ فَأَتَمَّهُنَّ قَالَ إِنِّي جَاعِلُكَ لِلنَّاسِ إِمَامًا قَالَ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي قَالَ لَا يَنَالُ عَهْدِي الظَّالِمِينَ

“Ingatlah ketika Ibrahim diuji oleh Tuhan-Nya dengan beberapa kalimat, lalu Ibrahim menunaikannya. Allah berfirman: ‘Sesungguhnya Aku akan menjadikanmu imam bagi seluruh manusia’. Ibrahim berkata: ‘(Saya mohon juga) dari keturunanku’. Allah berfirman: ‘Janji-Ku ini tidak akan mengenai orang-orang yang zalim’.”

Al Qur'an mengkaitkan kepemimpinan dengan hidayah dan pemberian petunjuk pada kebenaran. Seorang pemimpin tidak boleh melakukan kezaliman, misalnya kezaliman dalam keilmuan dan perbuatan, kezaliman dalam mengambil keputusan dan aplikasinya. Seorang pemimpin harus mengetahui keadaan umatnya, merasakan langsung penderitaan mereka. Seorang pemimpin harus melebihi umatnya dalam segala hal: keilmuan dan perbuatan, pengabdian dan ibadah, keberanian dan keutamaan, serta sifat dan perilaku.

Ayat tersebut juga bermakna pemimpin hanya memperoleh petunjuk dari Allah swt, bukan dari umatnya. Seorang pemimpin harus berpengetahuan dan memperoleh petunjuk sebelum umatnya, seperti turunnya wahyu kepada Nabi Muhammad dari Allah swt yang selanjutnya disampaikan oleh Nabi Muhammad saw kepada umatnya.

Pemimpin dalam konteks Islam memiliki tempat yang sangat tinggi dibandingkan dengan umat secara keseluruhan. Pemimpin memiliki kedudukan yang sangat mulia dan agung. Kedudukan ini diberikan Allah swt kepada seseorang yang telah melewati cobaan dan ujian yang berat seperti yang dialami oleh Nabi Ibrahim as.

Kepemimpinan Servant

Hadirin yang saya muliakan,

Kepemimpinan *servant* seringkali disejajarkan dengan kepemimpinan *stewardship* dalam penerapannya. Kepemimpinan *servant* melengkapi kepemimpinan spiritual dan kepemimpinan transformasional.

Kepemimpinan *servant* menggambarkan pergeseran paradigma proses kepemimpinan yang memfokuskan pada memimpin (*leading*) menuju ke arah kepemimpinan yang memfokuskan pada melayani (*servicing*). Kepemimpinan *servant* adalah kepemimpinan yang berhubungan dengan kepemimpinan karismatik dan transformasional, yang menekankan pada pemberdayaan pengikut untuk mencapai tujuan organisasi (Achua dan Lussier, 2013: 325).

Pada teori kepemimpinan tradisional, yang diutamakan adalah peran pemimpin dalam keberhasilan organisasi. Pemimpin memiliki kekuasaan penuh terhadap tugas-tugas yang dilaksanakan pengikut. Sebaliknya, kepemimpinan *servant* memiliki pandangan pemimpin sebagai seorang pengurus dan pelayan pengikutnya. Pemimpin pada kepemimpinan *servant* akan lebih sedikit mengarahkan pengikut dan lebih banyak melayani pengikutnya dengan meletakkan kebutuhan orang lain melebihi kebutuhan diri sendiri. Pendukung

kepemimpinan *servant* sangat mempercayai adanya hubungan positif antara spiritualitas dengan kepemimpinan dalam menjalankan bisnis.

Tidak semua orang setuju dengan model kepemimpinan *servant*. Kata '*servant*' mengimplikasikan status yang lebih rendah pada pemimpin yang memberikan pelayanan. Melayani memberikan konotasi perasaan negatif pada pemimpin, terutama pada pengikut teori kepemimpinan tradisional yang berpikir seorang pemimpin memiliki wawasan yang visioner dan kekuatan. Bagaimanapun, seorang pelayan adalah pemimpin yang membantu pengikut, mempromosikan kepentingan pengikut, dan berjuang untuk pengikut yang memberikan implikasi pada lebih banyaknya tujuan yang mulia (Achua dan Lussier, 2013: 325).

Hadirin yang saya muliakan,

Kepemimpinan *servant* mendiskripsikan pemimpin yang memimpin dengan pendekatan mempengaruhi secara moral, bukan berdasarkan kekuasaan dan sangat memihak pada pengikut (*follower centric*). Kedua gaya kepemimpinan tersebut berdekatan dan menerapkan kata-kata sifat, misalnya *empathy, kindness, honesty, humility* dan menghargai orang lain terutama pada orang-orang yang memiliki sedikit pengaruh di organisasi. Atribut tersebut sangat penting dalam mengidentifikasi pemimpin yang efektif memerankan kepemimpinan *servant*.

Seringkali frasa kepemimpinan *servant* dan kepemimpinan *stewardship* digunakan saling bergantian. Namun frase tersebut tidak identik sama. Walaupun keduanya memberikan pencerahan pada pengikut, kepemimpinan *servant* selangkah lebih dibandingkan dengan kepemimpinan *stewardship*. Kepemimpinan *servant* disebut memiliki tingkatan tertinggi pada 'tidak mementingkan diri sendiri'

Inti kepemimpinan *servant* adalah pengorbanan diri untuk orang lain tanpa memperhatikan apakah orang tersebut akan

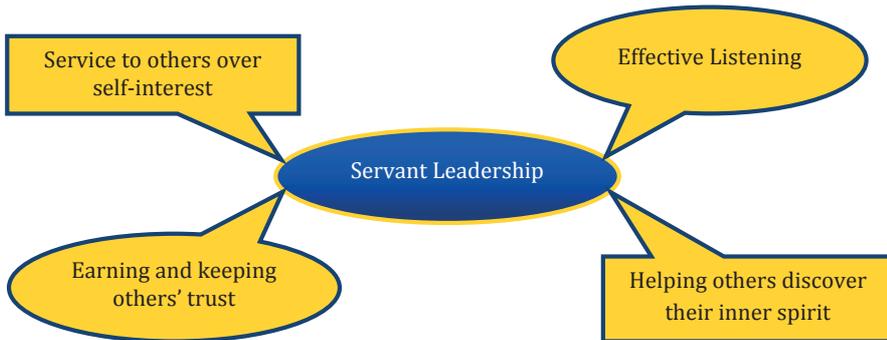
memberikan manfaat pada dirinya (pemimpin) suatu saat nanti. Pemimpin membuat keputusan dengan sadar merangkul pengikut dengan penghormatan yang tinggi. Pemimpin digerakkan untuk melayani bukan dilayani. Menurut Greenleaf sebagai penggagas kepemimpinan *servant* yang dikutip oleh Achua dan Lussier (2013: 327), kepemimpinan *servant* dimulai dengan perasaan alami bahwa seseorang yang ingin melayani.

Kepemimpinan *servant* berangkat dari titik kekuatan moral yang besar. Pemimpin *servant* berpandangan bahwa kita semua memiliki tugas moral dari satu orang ke yang lainnya dan itulah yang disebut sebagai pemimpin. Pemimpin memiliki tugas keduanya, yaitu melayani dan memimpin. Secara praktis, kepemimpinan *servant* terlihat sebagai peluang untuk melayani yang dimulai pada level bawah, bukan memimpin dari level atas. Pendekatan kepemimpinan *servant* memusatkan pada orientasi pelayanan yang kuat dan dilandasi moral-spiritual. Pemimpin pelayanan menunjukkan ciri-ciri kepribadian tinggi pada keramahan, pendengar aktif, empati, dan integritas.

Ibu Teresa mendirikan misionaris amal, tugas Katolik biarawati yang didedikasikan untuk membantu orang yang kurang beruntung. Dimulai di Calcutta, India, para misionaris tumbuh untuk membantu orang miskin, orang yang sekarat, anak yatim, orang yang sakit kusta dan penderita AIDS di lebih dari seratus negara. Upaya tanpa pamrih Ibu Teresa untuk membantu mereka yang membutuhkan telah menyebabkan banyak yang menganggap dia sebagai seorang model pemimpin yang melayani (Achua dan Lussier, 2013: 327).

Gambar 1 berikut menyajikan atribut kepemimpinan (*servant leadership*) yang efektif.

Hadirin yang saya muliakan,



Gambar 1. Atribut *servant leadership* (Achua dan Lussier, 2013: 327) yang dimodifikasi.

Membantu Orang Lain Menemukan *Inner Spirit* (*Helping Others Discover Their Inner Spirit*)

Peran kepemimpinan *servant* adalah membantu pengikut menemukan kekuatan semangat inner mereka dan potensi mereka sehingga pengikut memiliki perbedaan yang bermakna yang bernilai positif pada diri mereka. Untuk menciptakan perubahan pada diri seseorang menjadi lebih baik diperlukan kepemimpinan *servant* yang berempati pada keadaan orang lain. Ibu Teresa sebagai model kepemimpinan *servant* mampu menginspirasi ratusan pengikutnya untuk mengikuti arahnya dan melayani orang lain.

Menerima dan Menjaga Kepercayaan Orang Lain (*Earning and Keeping Other's Trust*)

Kepemimpinan *servant* mendapatkan kepercayaan pengikutnya dengan bersikap jujur melalui kata-kata yang diucapkannya. Mereka bekerja keras untuk mempertahankan integritasnya. Mereka tidak memiliki agenda tersembunyi dan mereka tidak takut untuk menyerahkan kekuasaan, pengakuan atau kontrol kepada pengikutnya apabila hal tersebut membantu memajukan organisasi ke depan. Hal tersebut mencerminkan bagaimana

pemimpin pelayanan membangun hubungan kerja yang kuat dengan pengikutnya. Kepemimpinan *servant* berkenaan dengan pengaruh yang didasarkan pada kepercayaan bukan kekuasaan.

Melayani Orang Lain Melebihi Kepentingan Pribadi (*Service to Others Over Self-Interest*)

Ciri kepemimpinan *servant* adalah keinginan untuk membantu orang lain daripada keinginan untuk mencapai kekuasaan dan kontrol atas orang lain. Mengerjakan apa yang benar bagi orang lain berdasarkan prosedur yang berlaku lebih diutamakan daripada melindungi posisi seseorang. Kepemimpinan *servant* membuat keputusan untuk memajukan kepentingan kelompok daripada kepentingan mereka sendiri.

Pendengar Efektif (*Effective Listening*)

Pemimpin *servant* tidak memaksakan kehendak mereka pada kelompok, melainkan, mereka mendengarkan masalah dengan hati-hati dan juga masalah-masalah lain yang dihadapi dan kemudian terlibat dalam kelompok untuk mencari solusi. Pemimpin *servant* menunjukkan cinta, penerimaan dan dorongan bagi pengikut mereka, dan sangat berempati pada pengikutnya.

Kepemimpinan Spiritual dan Servant dalam Pendidikan Manajemen Indonesia

Hadirin yang saya muliakan,

Proses pendidikan yang dilaksanakan di perguruan tinggi memiliki kontribusi besar dalam pembentukan kepribadian mahasiswa menjadi seorang pemimpin yang berdedikasi tinggi, tangguh, berakhlak mulia, berdaya juang tinggi, dan berjiwa melayani serta mengayomi anggotanya ketika menjadi pemimpin bagi organisasi nantinya setelah mereka lulus.

Pendidikan manajemen di Indonesia dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan manajemen yang

handal dan siap menjadi pemimpin. Di Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, lulusannya tidak hanya dibekali pengetahuan manajemen namun juga pengetahuan *entrepreneurship*. Sebagai implikasinya, proses belajar dan mengajar secara spesifik dalam sebaran kurikulum dirancang untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

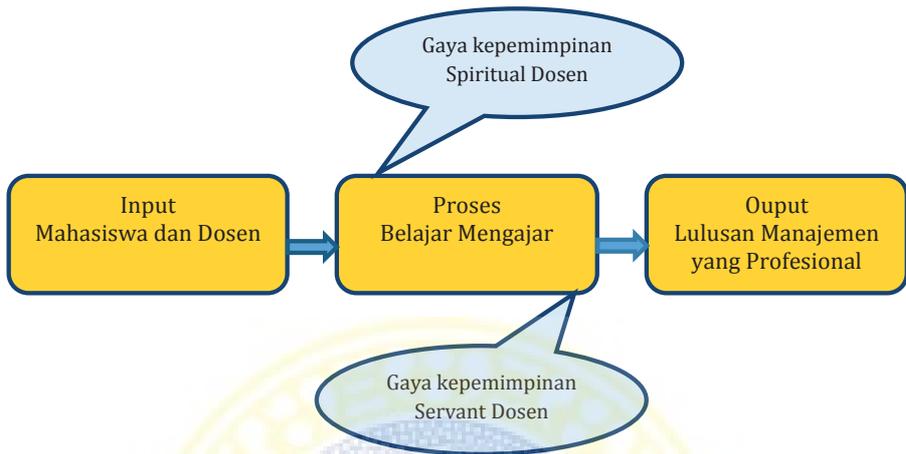
Dosen sebagai ujung tombak dalam penyampaian materi yang tersebar dalam kurikulum, memiliki peran sangat penting dalam membentuk Sarjana Manajemen yang memiliki pengetahuan manajemen dan pengetahuan *entrepreneurship*. Lulusan manajemen diharapkan siap menjadi bagian pelaku bisnis yang memiliki keterampilan teoretis dan analisis yang kuat, kemampuan berkomunikasi yang baik dan santun, dan profesional di bidangnya. Harapan akan hasil proses pembelajaran pendidikan manajemen menjadi tantangan yang tidak ringan bagi dosen dalam pelaksanaan tugasnya pada sebagian dharma yaitu pendidikan dan pengajaran

Hadirin yang saya muliakan,

Dosen memiliki kontribusi yang besar dalam mencetak lulusan manajemen yang profesional. Secara tidak langsung dosen berperan pula dalam mencetak pemimpin bangsa ke depan dalam berbagai aspek kehidupan bangsa dan ikut mengukir sejarah bangsa ke depan melalui keberhasilan anak didiknya.

Diperlukan harmonisasi antara dosen sebagai tenaga pendidik dengan semua komponen yang mengait dengan sistem pembelajaran seperti, visi, misi, tujuan dan sasaran program studi, tata pamong, mahasiswa, sarana dan prasarana termasuk di dalamnya sistem informasi, dan manajemen perguruan tinggi. Hal ini sejalan dengan motto Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga (FEB UA) “Bergerak ke depan dalam Keselarasan” (*“Moving forward in harmony”*). Selanjutnya, akan disoroti harmonisasi proses belajar mengajar (PBM), peran dosen sebagai tenaga pendidik dan mahasiswa sebagai peserta didik dan lulusan.

Gambar 2 menunjukkan sebuah model harmonisasi implementasi gaya kepemimpinan spiritual dan *servant* dosen dalam PBM.



Gambar 2. Model harmonisasi implementasi gaya kepemimpinan spiritual dan *servant* dalam PBM.

Hadirin yang saya muliakan,

Proses kegiatan belajar mengajar secara terstruktur umumnya dilaksanakan di kelas. Kelas sebagai tempat berlangsungnya transformasi pengetahuan dan pembentukan peserta didik. Kelas juga menjadi penting terutama bagi dosen sebagai tempat melakukan koreksi diri, baik yang berhubungan dengan penguasaan materi ajar, pemanfaatan media belajar secara maksimal, maupun yang berkaitan dengan pendekatan personal dan kolektif yang dilakukan dosen dalam proses pembelajaran.

Ilmu Manajemen sebagai kerangka perubahan peserta didik, memiliki makna implisit yang dapat berfungsi sebagai ‘perubahan’ apabila keberlangsungannya dilaksanakan secara kondusif dan menyenangkan. Perubahan tersebut akan memberikan dampak pada aspek pengembangan pribadi, pengembangan warga negara, pengembangan kebudayaan dan pengembangan bangsa (Ihsan, 2003: 11).

Pengembangan pendidikan yang sarat dengan dinamika menuntut adanya reformulasi sebagai arah baru pendidikan manajemen. Reformulasi atau yang dalam paradigma pendidikan dikenal dengan paradigma organik yang selamanya bertumpu pada interaksi dalam kelas. Kampus tidak hanya dilihat sebagai proses mekanik, akan tetapi sebagai sistem organik yang bertujuan untuk mengembangkan diri peserta didik secara utuh dengan kemampuan intelektual, personal, dan sosial.

Suatu kelas adalah bangunan dari berbagai interaksi, baik interaksi akademik maupun interaksi nonakademik, termasuk interaksi dosen dengan peserta didik yang bersifat formal melalui PBM dan interaksi peserta didik dengan tenaga administrasi. Hal ini menunjukkan bahwa di kampus selalu berlangsung kerja sama dan diperlukan suatu sistem yang mengoordinasi dan mensinergikan seluruh interaksi yang ada di kampus (Nurhalisah, 2010).

Hadirin yang saya muliakan,

Interaksi akademik berupa interaksi dosen dalam menjelaskan materi, interaksi dosen dalam mengajukan pertanyaan, dan interaksi dosen dalam memberikan tanggapan dan jawaban terhadap pertanyaan peserta didik memberikan implikasi terhadap perkembangan kemampuan peserta didik, baik yang berhubungan dengan kapasitas personalnya maupun kematangan sosialnya. Interaksi yang baik bukan yang berlangsung secara alamiah akan tetapi melewati penataan diri menjadi lebih baik yang secara implisit dan eksplisit memberikan pengaruh pada peserta didik.

Hal penting yang harus diubah oleh dosen adalah sudut pandang memahami peserta didik sebagai objek pengajaran menjadi peserta didik sebagai subjek pengajaran. Selain itu, dosen harus melahirkan kepercayaan yang tinggi terhadap peserta didik, dosen harus menunjukkan tindakan yang konsisten dan bereputasi baik, meyakini segi terbaik dan positif dari peserta didik,

mengkomunikasikan segala sesuatu sesuai dengan harapan peserta didik, dan memperlakukan peserta didik secara terhormat. Oleh sebab itu, kelas sebagai tempat utama harus dikelola dengan baik oleh dosen sehingga menjadi tempat yang menyenangkan untuk menerima ilmu pengetahuan dan tempat menyalurkan segala bentuk kreasi peserta didik.

Hadirin yang saya muliakan,

Fokus dalam mengelola kelas adalah siswa. Pengelolaannya dititikberatkan pada keragaman berupa perbedaan latar belakang peserta didik, perbedaan kemampuan dan kecenderungan yang dimiliki peserta didik atau berkenaan dengan sikap belajar peserta didik. Sikap peserta didik dalam proses belajar merupakan bagian penting yang harus diperhatikan karena aktivitas belajar banyak ditentukan oleh sikap belajar peserta didik. Ketika memulai kegiatan belajar peserta didik memiliki sikap menerima atau ada kesediaan emosional untuk belajar, mereka akan cenderung berusaha terlibat dalam kegiatan belajar dengan baik.

Pengelolaan kelas terdiri atas dua kata, yaitu pengelolaan dan kelas. Pengelolaan berasal dari kelola ditambah awalan pe- dan akhiran -an. Istilah lainnya dari pengelolaan adalah manajemen yang berarti ketatalaksanaan, gaya kepemimpinan, dan tata pengelolaan. Pengelolaan dalam makna umum adalah pengadministrasian, pengaturan dan penataan suatu kegiatan. Kelas adalah suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama yang mendapat pengajaran dari dosen. Ada dua mata rantai yang tidak terpisah pada makna tersebut yaitu dosen dan peserta didik.

Hadirin yang saya muliakan,

Dosen dalam kelas memiliki peran yang sangat penting yaitu sebagai pemimpin di kelas. Berkenaan dengan pengertian pengelolaan dalam pengelolaan kelas, dosen perlu mengelola

gaya kepemimpinan pada saat menyampaikan materi di kelas. Gaya kepemimpinan yang lebih tepat diterapkan adalah gaya kepemimpinan spiritual dan *servant* sebagai yang tertuang dalam Gambar 2.

Pengimplementasian gaya kepemimpinan spiritual dosen di kelas, secara ontologis memiliki makna yang sangat mulia, yaitu bahwa mengajar sebagai amanah dan akan dipertanggungjawabkan di akhirat nantinya. Secara epistemologi, dosen yang menerapkan gaya kepemimpinan spiritual dalam proses PBM di kelas akan memimpin kelas berdasarkan nilai-nilai etis (etika religius) yang di derivasi dari nilai-nilai ketuhanan. Dengan kata lain, dosen akan membawa kelas atas nama Allah, rujukan etika sebagai landasan perilaku kepemimpinannya pun bersumber dari sifat-sifat Allah, seperti Ar-Rahman (Maha Pengasih) dan Ar-Rahim (Maha Penyayang). Dosen sebagai pemimpin kelas harus menebarkan sifat kasih, sayang, dan sifat-sifat Allah lainnya kepada peserta didiknya. Secara aksiologis (segi kemanfaatan), dosen akan memimpin kelas untuk kesejahteraan anak didiknya melalui kekuasaan, memberdayakan (*empowering*) peserta didik, mencerahkan pikiran, membersihkan hati, menenangkan hati nurani, dan membebaskan jiwa peserta didiknya menuju kehidupan yang lebih baik.

Penerapan gaya kepemimpinan spiritual dosen, dalam proses PBM di kelas perlu dilengkapi dengan pengimplementasian gaya kepemimpinan *servant*. Penerapan gaya kepemimpinan *servant* ini akan menempatkan peserta didik sebagai subjek bukan sebagai objek, meningkatkan nilai peserta didik dari sebelum mengikuti kelas dan setelah mengikuti kelas selama satu semester melalui pemberdayaan (*empowerment*) yang dilakukan oleh dosen.

Hal tersebut apabila dikaji berdasarkan empat atribut kepemimpinan *servant* akan menghasilkan *pertama*, dosen berempati pada keadaan peserta didik, dosen akan membantu peserta didik menemukan kekuatan semangat *inner* peserta didik dan potensi mereka sehingga peserta didik mengalami

perubahan yang bermakna dan yang bernilai positif pada diri mereka. *Kedua*, dosen pasti memiliki kinerja yang baik, karena dosen menerima kepercayaan dan mempertahankan kepercayaan dari peserta didiknya berdasarkan prestasi akademik yang melekat pada dosen tersebut. Dosen memimpin kelas bukan berdasarkan kekuasaan namun lebih ke arah kepercayaan. *Ketiga*, dosen memiliki keinginan membantu peserta didik dan mengutamakan kepentingan peserta didik daripada kepentingan sendiri. *Keempat*, dosen akan menunjukkan cinta dan menerima peserta didik dengan mendengarkan masalah peserta didik secara hati-hati dan terlibat untuk mencari solusinya.

Hasil yang dapat dicapai oleh dosen yang mengimplementasikan gaya kepemimpinan spiritual dan *servant* di kelas adalah lulusan Prodi Ilmu Manajemen yang profesional yang menguasai keterampilan teoretis dan memiliki jiwa kewirausahaan. Dari sisi output, alumni prodi manajemen akan memiliki jiwa kepemimpinan spiritual dan *servant* yang mengedepankan pertanggungjawaban keahlian yang dimilikinya atas nama Allah swt. Mereka pun akan siap berkompetisi di dunia bisnis dan mampu menjadi pemimpin di mana pun mereka berada, dalam kelompok bisnis, sosial, dan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Hadirin yang terhormat,

Pada akhir pidato pengukuhan saya, perkenankan saya memanjatkan syukur yang tiada terhingga kepada ilahi robbi Allah swt yang tiada henti memberi rahmat, karunia, bimbingan, petunjuk, dan pertolongan pada kehidupan kami sekeluarga sehingga saya dapat mencapai jabatan tertinggi dalam dunia pendidikan.

Terima kasih saya sampaikan kepada Pemerintah Republik Indonesia, dalam hal ini diwakili oleh Menteri Pendidikan dan

Kebudayaan Nasional Prof. Muh. Nuh, DEA, yang telah menyetujui pengangkatan saya sebagai Guru Besar dalam Bidang Ilmu Ekonomi Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.

Kepada yang terhormat Ketua Senat Akademik Universitas Airlangga Prof. Dr. Fendy Suhariadi, MT., Psi. dan Sekretaris Senat Akademik Prof. Dr. Noor Cholis Zaini, Apt., dan anggota Senat Akademik lainnya, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk semua upaya dan kepercayaannya kepada saya untuk memangku gelar Guru Besar ini.

Terima kasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan kepada yang terhormat Rektor Universitas Airlangga Prof. Dr. H. Fasich, Drs., Apt. dan para Wakil Rektor atas kesediaan dan kepercayaannya mengusulkan saya untuk diangkat menjadi Guru Besar dan menerima saya di lingkungan Senat Universitas Airlangga.

Kepada yang terhormat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, Prof. Dr. Muslich Anshori, M.Sc., SE., Ak. dan para wakil Dekan. Ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, H. Sri Gunawan, DBA. dan Sekretaris Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Dra. Ec. Nuri Herachwati, M.Si. M.Sc. saya haturkan terima kasih atas dukungannya selama proses usulan Guru Besar hingga terbitnya SK Guru besar saya.

Secara khusus saya sampaikan terima kasih saya kepada promotor saya pada saat menempuh studi doctoral di Program Studi Ilmu Ekonomi Minat Studi Ilmu Manajemen Program Pascasarjana (PPS) Universitas Airlangga Prof. V. Henky Supit, Drs., Ec., Ak., Ko Promotor 1 dan Ko Promotor 2, Prof. Budiman Christiananta, MA, Ph.D, Drs. Ec., dan Prof. Dr. Murdijanto Purbangkoro, Drs. Ec., SU.

Kepada semua Bapak dan Ibu Guru sejak saya mengikuti pendidikan di sekolah dasar, madrasah ibtidaiyah sampai dengan tingkat doctoral, atas jasa-jasanya yang tidak terlupakan. Tanpa keikutsertaan beliau semua, saya tidak akan berdiri di mimbar kehormatan ini. Untuk itu semua, saya sampaikan salam hormat dan terima kasih yang setulus-tulusnya.

Hadirin yang saya muliakan,

Pada kesempatan ini perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga dan hormat saya kepada almarhum ayah saya M. Sardi dan ibu saya Hj. Noerdjannah yang telah melahirkan, mengasuh, membesarkan, mendidik dengan segenap kasih sayang, dan tauladan yang beliau berikan dalam menjalani kehidupan semata-mata hanya untuk menyembah kepada Allah swt, terkhusus kepada ibu saya, yang selalu mendampingi dalam suka dan duka, mengajak bermunajat pada Allah swt tiap malam tanpa henti. Semua yang diberikan beliau berdua menjadi bekal saya dalam menjalani kehidupan untuk selalu menghormati orang tua, menyayangi kerabat dan saudara, serta menghormati sesama.

Saudara sekandung saya, Zainoel Arifin, Ir. Zainal Arief, M.T. dan Anni Yulianti, S.S. Saudara ipar, Sri Wahyuni, S.Pd. dan Nur Fitri Astuti, S.Pd. Keponakan saya Anasyiah Nur Hamidah dan saudara sepupu saya M. Buchori, S.T., Abdil Halim Rosyid, dan Novira Fifi Fajriah yang selalu bersama-sama menjadi satu bagian keluarga yang utuh, penuh cinta, dan tidak terpisahkan. Terima kasih atas dukungannya selama ini hingga saya bisa berdiri di mimbar yang sangat terhormat ini.

Almarhum dan almarhumah, Bapak dan ibu mertua saya, Bapak Tirta Atmadja dan Ibu Pasinah. Juga kepada semua saudara kandung, Ipar, Sepupu dan segenap keluarga di Cepu dan di Jakarta yang memberikan dorongan dan doa sehingga tercapai cita-cita ini.

Pada kesempatan ini saya sampaikan pula terima kasih kepada suamiku tercinta, Drs. Kasmuri yang telah mendampingi dengan sabar dan mengikhlaskan waktu bagi keluarga untuk pengembangan diri saya hingga sampai pada jabatan tertinggi ini, Terima kasih atas dukungan moril dan materiil yang telah diberikan selama ini.

Kepada seluruh kerabat, kolega, dan sahabat serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, saya ucapkan terima kasih atas semua kebaikan dalam hubungan baik yang kita bina

selama ini yang turut serta menjadi bagian dan melancarkan upaya saya meraih keberhasilan.

Kepada Ketua Panitia Pengukuhan Guru Besar saya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Dr. Trisiwi Agustina, M.Si. dan Ketua Panitia Guru Besar di Universitas Airlangga Yanuardi Raharjo, S.Si., M.Sc. beserta seluruh anggota panitia serta Tim Paduan Suara Universitas Airlangga, saya sampaikan terima kasih dan penghargaan atas peran sertanya dalam mengorganisasi penyelenggaraan upacara pengukuhan ini, sehingga dapat berlangsung dengan tertib dan khidmat.

Hadirin yang saya muliakan,

Jabatan Guru Besar di bidang Ilmu Ekonomi Manajemen yang saya terima ini bukan hanya kehormatan bagi saya dan keluarga namun juga memiliki makna tanggung jawab dunia dan akhirat. Oleh karena itu, hanya kepada Allah swt saya dan keluarga memohon petunjuk, pertolongan, dan perlindungan serta dengan segala kerendahan hati saya memohon doa restu kepada para hadirin agar saya dan keluarga dapat melaksanakan dengan baik dan menjaga amanah yang telah diberikan kepada kami. Semoga Allah swt selalu meridhoi segala upaya baik kita semua. Amin.

Dengan kerendahan hati saya mohon maaf bilamana terdapat hal-hal yang tidak berkenan di hati Bapak, Ibu, dan Saudara hadirin semua, dan sekali lagi saya sampaikan terima kasih atas kesediaan hadirin untuk mengikuti acara ini hingga selesai.

Akhirnya menutup pidato ini tidak ada kata yang lebih tepat selain, puji syukur kehadiran ilahi robbi, Alhamdulillah robbil alamin.

Wabillahaufiq wal hidayah,

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Achua, C.F. dan Lussier, R.N. 2013. *Effective leadership*. 5th Edition. South Western: Cengage Learning.
- Hitt, Michael A., Black J. Stewart dan Porter, Lyman W. 2005. *Management*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Ihsan, Fuad. 2003. *Dasar-dasar Kependidikan*. Cetakan ketiga. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maurik, John V. 1994. *Discovering the Leader in You*, London: McGraw-Hill Book Company.
- Nurhalisah. 2010. "Peranan Guru dalam Pengelolaan Kelas" dalam *Lentera Pendidikan*. Volume 13 Nomor 2, Desember.
- Percy, Ian. 2003. *Going Deep. Exploring Spirituality in Life and Leadership*. Arizona: Inspired Production Press.
- Tobroni. 2005. *The Spiritual Leadership: Pengefektifan Organisasi Noble Industry Melalui Prinsip-Prinsip Spiritual Etis*, Malang: UMM Press.
- Zohar, D. dan Marshall, I. 2000. *Spiritual Intelligence: The Ultimate Intelligence* (Bloomsbury Paperbacks). London: Bloomsbury Publishing Plc.
- <http://lppks.org/berita/kepala-sekolah/83/kepemimpinan-spiritual>
- <http://syamsuri149.wordpress.com/2008/05/28/kepemimpinan-menurut-al-quran/>
- <http://tafsirtematis.wordpress.com>
- <http://www.feb.unair.ac.id/>
- http://www.ianpercy.com/going_deep_description.html

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Prof. Dr. Anis Eliyana, SE, M.Si.
NIP Baru : 19650204200012 2 001
Tempat/Tanggal Lahir : Surabaya, 4 Februari 1965
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Menikah
Nama Suami : Drs. Kasmuri
Pekerjaan : Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Airlangga
Golongan/Pangkat : Pembina (IV/A)
Jabatan Akademik : Guru Besar Ilmu Ekonomi Manajemen
Perguruan Tinggi : Universitas Airlangga
Alamat : Jl. Airlangga 4 Surabaya
Telp./Faks. : 031-5036584,5033642,5049476/031-
5026288
Alamat Rumah : 1. Jl. Tenggilis Utara 2/35
Surabaya, 60292.
2. Jl. Tenggilis Utara 1/31
Surabaya, 60292.
Telp./Hp : 031-8435482/081330666519
E-mail : eliyanafeua@yahoo.co.uk

Riwayat Pendidikan

1976 : 1. Lulus SD Putera Indonesia, di Surabaya
2. Lulus Madrasah Ibtidaiyah Putera Indonesia
Lembaga Pendidikan Ma'arif, di Surabaya
1980 : Lulus SMP Negeri 4, di Surabaya

- 1983 : Lulus SMA Negeri 2, di Surabaya
- 1988 : Lulus Sarjana (S1) Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember, di Jember
- 1999 : Lulus Magister (S2) Program Studi Ilmu Manajemen, Program Pascasarjana Universitas Airlangga, di Surabaya
- 2004 : Lulus Doktor (S3) Program Studi Ilmu Ekonomi Minat Studi Manajemen, Program Pascasarjana Universitas Airlangga, di Surabaya
- 2010–sekarang : Sedang mengikuti pendidikan di Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris Program Pascasarjana Universitas Katolik Widya Mandala, di Surabaya

Pendidikan/Pelatihan Tambahan

- 2000 : Diklat Prajabatan Nasional Golongan III.
- 2002 : Lokakarya Applied Approach, Pusat Peningkatan dan Pengembangan Pendidikan Universitas Airlangga, Surabaya.
- 2005 : *Benchmark* ke National University of Singapore (NUS).
- 2005 : *Benchmark* ke Nanyang Technological University (NTU).
- 2005 : *Benchmark* ke Singapore Management University (SMU).
- 2005 : *Benchmark* ke International Islamic University of Malaysia (IIUM).
- 2006 : *Internship of Teaching and Learning Program*, Auckland University of Technology (AUT) – New Zealand.
- 2009 : Penilaian Kinerja Individual (LPPM).
- 2009 : *Effective Performance Appraisal Workshop*, Prasetya Mulya *Executive Development Program*.
- 2009 : *Certified Human Resources Professional* (GML - *Assessment and Placement Centre*).
- 2011 : Lokakarya Sertifikat Pendidik, Pusat Peningkatan dan Pengembangan Pendidikan Universitas Airlangga, Surabaya.

2011 : Sertifikat Pendidik Dosen Profesional pada Bidang Ilmu Manajemen.

Riwayat Jabatan Fungsional

2002 : Lektor, Tmt: 01/12/2002, Nomer SK: 9573/J03/KP/2002.

2006 : Lektor Kepala, Tmt: 01/04/2006, Nomer SK: 27819/A2.7/KP/2006.

2013 : Guru Besar, Tmt: 01/06/2013, Nomer SK: 82116/A4.3/KP/2013.

Riwayat Pangkat dan Golongan

2000 : Penata Muda, III/a (CPNS), TMT: 01/12/2000, Nomer SK: 3751/J03.11/KP/2001, Tanggal SK: 30/12/2000

2002 : Penata Muda, III/a (PNS), TMT: 02/01/2002, Nomer SK: 1459/J03.11/KP/2002, Tanggal SK: 28/01/2002

2001 : Penata Muda TK. I, III/b, TMT: 01/04/2001, Nomer SK: 9175/J03.11/KP/2002, Tanggal SK: 01/11/2002

2003 : Penata, III/c, TMT: 01/10/2003, Nomer SK: 9855/J03/KP/2003, Tanggal SK: 16/12/2003

2006 : Penata TK. I, III/d, TMT: 01/10/2006, Nomer SK: 1224/J03/KP/2007, Tanggal SK: 28/02/2007

2008 : Pembina, IV/a, TMT: 01/10/2008, Nomer SK: 79125/A4.5/KP/2008, Tanggal SK: 31/12/2008

Riwayat Jabatan Tambahan

2003–2008 : Kaprodi Manajemen Perhotelan, Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga

2008–2010 : Sekretaris Laboratorium Pengembangan Manajemen dan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga

2011–sekarang: Ketua Bidang Penelitian Laboratorium Pengembangan Manajemen dan Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga

Pendidikan dan Pengajaran

Diploma III

- 2000–2011 : Pengantar Manajemen, Program Studi Akuntansi, Manajemen Pemasaran, dan Manajemen Perhotelan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
- 2000–2010 : Manajemen Sumber Daya Manusia, Program Studi Manajemen Perhotelan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
- 2003–2009 : Teknik Supervisi, Program Studi Manajemen Perhotelan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.

Sarjana (S1)

- 2000–2008 : Pengantar Manajemen, Kelas Reguler Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
- 2004–2008 : Evolusi Perkembangan Manajemen, Kelas Reguler Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
- 2009–sekarang : Pengantar Manajemen, Kelas EC Program Studi Akuntansi dan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
- 2005–sekarang : Teori Organisasi, Kelas Reguler Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
- 2011–sekarang : Teori Organisasi, Kelas EC dan Reguler Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
- 2009–sekarang : Pengantar Manajemen, Kelas EC Program Studi Akuntansi dan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
- 2004–2009 : Perilaku Organisasi, Kelas Reguler Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.

- 2013–sekarang : Perilaku Organisasi, Kelas Reguler Program Studi Akuntansi dan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
- 2000–2008 : Manajemen Strategis, Kelas Reguler Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
- 2008–sekarang : Metode Penelitian (Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia), Kelas Reguler Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
- 2012–sekarang : Metode Penelitian (Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia), Kelas Alih Jalur Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
- 2008–sekarang : Seminar Manajemen Sumber Daya Manusia, Kelas Reguler Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
- 2011–sekarang : Kepemimpinan, Kelas Reguler dan Alih Jalur Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.

Magister (S2)

- 2007–2009 : Manajemen Kuantitatif, Ilmu Manajemen, Program Pascasarjana Universitas Airlangga.
- 2012–sekarang : *Employee Safety and Health*, Magister Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.

Doktor (S3)

- 2008–2010 : Manajemen Umum, Ilmu Ekonomi, Program Pascasarjana (PPS) Universitas Airlangga.
- 2009–2011 : Perkembangan Pemikiran dan Teori Manajemen, Ilmu Ekonomi Konsentrasi Ilmu Manajemen, PPS Universitas Airlangga

2012–sekarang : Filosofi Ilmu Manajemen, Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.

Pembimbingan

2003–2011 : Membimbing Tugas Akhir dan Praktek Kerja Lapangan Program Studi D3 Manajemen Perhotelan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.

2003–sekarang : Membimbing Skripsi dan Kuliah Kerja Nyata Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.

2001–sekarang : Dosen Wali Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.

2004–sekarang : Dosen Wali D3 Program Studi Manajemen Perhotelan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.

2007–2010 : Penasehat Akademik S3, Program Studi S3 Ilmu Ekonomi dan Program Studi S3 Ilmu Ekonomi Konsentrasi Ilmu Manajemen, Program Pascasarjana Universitas Airlangga.

2007–2010 : Pembimbing Disertasi S3, Program Studi S3 Ilmu Ekonomi Konsentrasi Ilmu Manajemen, Program Pascasarjana Universitas Airlangga.

2010–sekarang : Penasihat Akademik S3, Program Studi S3 Ilmu Ekonomi Konsentrasi Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.

2010–sekarang : Pembimbing Disertasi S3, Program Studi S3 Ilmu Ekonomi Konsentrasi Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.

- 2012–sekarang : Pembimbing Disertasi S3, Program Studi S3 Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
- 2013–sekarang : Pembimbing Disertasi S3, Program Studi S3 Ilmu Pengembangan Sumber Daya Manusia, PPS Universitas Airlangga.

Penelitian

- 2007 : Analisis Disiplin Kerja dan Semangat Kerja Karyawan UKM Logam Sidoarjo.
- 2007 : Dampak Kepemimpinan Situasional pada Kinerja Karyawan PT Jaya Pari Steel.
- 2009 : *Evaluation on Performance of Employees of PT Atasadira Surabaya Before and After Outbount Training.*
- 2009 : *Impacts of Transactional and Transformational Leaderships Upon Organizational Citizenship Behaviour at PT Aneka Putra Santoso, Marketing Department (Ketua).*
- 2010 : *The Relationship Between Individual Characteristic and Entrepreneurship Achievement (Ketua).*
- 2010 : *Impact of Transactional and Transformational Leaderships upon Organizational Citizenship Behaviour (Ketua).*
- 2011 : *The Influence of Intellectual Ability, Individual Learning and Internal Locus of Control to Competence and Performance of Lecturers.*
- 2012 : *The Antecedent of Teacher Competence (Ketua).*
- 2013 : *The Influence of Job Satisfaction Factors Toward Affective Organizational Commitment with Gender as a Moderator Variables.*
- 2013 : *The Antecedent of Employee's Creativity (Ketua).*

Pengabdian Masyarakat

- 2006–sekarang : menjadi Asesor Badan Akreditasi Nasional.
- 2009 : Pengembangan sentra industri makanan di Kenjeran. Untuk memberikan pengetahuan tentang manajemen bekerja sama dengan dosen Fakultas Teknik UNTAG Surabaya sampai dengan sekarang.
- 2010 : Memberikan materi di Sidoarjo tentang kewirausahaan di desa yang letaknya sangat dekat dengan Lapindo dalam KKN-BM mahasiswa Unair.

Publikasi Buku

- 2006 : *Kajian Teoritis Teori atau Model Pemasaran*, Surabaya: LP2i.
- 2006 : *Peranan Relationship Marketing dalam Supply Chain Management*, Surabaya: LP2i.
- 2007 : *The Capital Asset Pricing Model Perintis Perkembangan Teori Portfolio Modern*, Surabaya: LP2i.
- 2007 : *Sistem Ekonomi Indonesia*, Surabaya: LP2i.
- 2008 : *Filsafat Ilmu sebagai Dasar dan Arah bagi Pengembangan Ilmu Ekonomi Menuju Ke Arah Peningkatan Kualitas Para Sarjana-nya*, Surabaya: LP2i.
- 2008 : *Manajemen Indonesia*, Surabaya: LP2i.
- 2009 : *Manajemen Strategi Sebuah Konsep Dasar*, Surabaya: LP2i.

Publikasi Ilmiah Nasional

- 2005 : “Analisis Disiplin Kerja dan Semangat Kerja Karyawan UKM Logam Sidoarjo,” *Balance: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, Tahun IV/No. 7/ Januari 2007, ISSN: 1693-9352.

- 2006 : “Dampak Kepemimpinan Situasional pada Kinerja Karyawan PT Jaya Pari Steel, ”*Balance: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, Tahun IV/No. 8/Juli 2007, ISSN: 1693-9352.
- 2009 : “Organizational Culture in the Successful Global Business, ”*Majalah Ekonomi*, Vol. 19, No. 3.
- 2012 : Pengaruh Komitmen Organisasional dan Budaya Organisasi terhadap Kepuasan serta Prestasi Kerja Dosen Tetap Yayasan Perguruan Tinggi Swasta di Kepulauan Riau, *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM)*, Volume 3 April 2012.

Publikasi Ilmiah Internasional

- 2010 : “Impact of Transactional and Transformational Leaderships upon Orgganizational Citizenship Behaviour, ”*Journal of US-China Public Administration , From Knowledge to Wisdom*, Vol. 7 Number 6.
- 2012 : “The Influence of Occupational Safety and Health on Performance with Job Satisfaction as Intervening Variables (Study on The Production Employees in PT Mahakarya Rotanindo, Gresik), *American Journal of Economics*, June 2012, Special Issue: 136-140 DOI: 10.5923/j. economics. 20120001.30.
- 2012 : “The Influence of Employee’s Job Satisfaction Factors on Organizational Commitment, ”*American Journal of Economics June 2012*, Special Issue: 141-144 DOI: 10.5923/ j. economics. 20120001.31.
- 2012 : “The Antecedents of Employee’s Performance: Case Study of Nickel Mining’s Company, Indonesia, ”*IOSR Journal of Business and Management*, Vol. 2, Issue 2, July–Aug. 2012.
- 2013 : “Influence of Corporate Social Responsibility and Corporate Culture to the Strategic Alignment Maturity, Business Performance and Corporate Sustainability at

The Consumer Service Unit of East Java Regional V of PT Telekomunikasi Indonesia, *"International Journal of Research in Commerce, Economics, and Management (IJRM)*, Volume No. 3 (2013), Issue No. 04 (April).

- 2013 : "Influence of Transformational Leadership and Organization Climate to the Work Satisfaction, Organizational Commitment and Organizational Citizenship Behavior on the Educational Personnel of Sebelas Maret University, Surakarta," *European Journal of Business and Management*, ISSN 2222-1905 (Paper) ISSN 2222-2839 (Online) Vol. 5, No. 10, 2013.

Konferensi Ilmiah Nasional

- 2009 : "Dampak Kepemimpinan Transaksional dan Transformasional terhadap Impacts of Organizational Citizenship Behaviour di Departemen Manajemen PT Aneka Putra Santosa, Jakarta," **Forum Manajemen Indonesia-Indonesia (FMI) ke-2**, Surabaya 9-10 November.
- 2011 : "The Study of Learning Organization, Locus of Control Internal, Competence and Their Impact on the Lectures Performance," **FMI ke 4**, Family Business Sustainability. UIN Yogyakarta, 13-14 November
- 2012 : "Studi Karakteristik Wirausaha Mahasiswa Wirausaha UNAIR dengan Variabel Antecedent Sikap dan Motivasi Berwirausaha," Seminar Nasional Tantangan Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi pada Era Global. **Universitas Jember - JATIM - Indonesia**. 22 Sept.
- 2013 : "Studi Turnover Intention dengan Variabel Antecedent Kepuasan Kerja dengan Time Demand of Work", **FMI ke-5**, Strengthening the Strategy of Local Product in the Border Region: Opportunity and Challenges of the ASEAN Economic Community 2015." Universitas Tanjungpura - KALBAR - Indonesia. 23-24 Oktober.

Konferensi Ilmiah Internasional.

- 2009 : “Impacts of Transactional and Transformational Leaderships Upon Organizational Citizenship Behaviour at PT Aneka Putra Santosa, Marketing Department,” The 14th Asia Pacific Management Conference ”Managing Complexities in the Asia Pacific Region”, **Surabaya, Indonesia** 18-20 November.
- 2009 : “Evaluation on Performance of Employees of PT Ata Sadira Surabaya Before and After Outbount Training,” Seminar Internasional “Comprehensive Design for Surabaya Metropolitan City. **Untag 45 Surabaya dan Pemkot Jatim**, 1 Mei.
- 2010 : “Relationship between Individual Characteristic and Entrepreneurship Achievement,” Intent Conference 2010 The Netherlands **Arnhem-Nijmegen**. 5–7 Juli
- 2011 : “The Influence of Intellectual Ability, Individual Learning and Internal Locus of Control to Competence and Performance of Lecturers, ”10th International Conference of The Academy of HRD (Asia Chapter). Human Resource Department in Asia: Capitalizing Human Expertise for Greater Innovation and creativity”, **Kuala Lumpur-Malaysia**. 3–6 Desember.
- 2012 : “The Influence of Employee’s Job Satisfaction Factors on Organizational Commitment,” 1st Global Research for Academic Research, **Kuala Lumpur - Malaysia**. 8–10 Juni.
- 2012 : “The Influence of Occupational Safety and Health on Performance with Job Satisfaction as Intervening Variables (Study on the Production Employees in PT Mahakarya Rotanindo, Gresik), ”1st Global Research for Academic Research, **Kuala Lumpur-Malaysia**. 8–10 Juni.

- 2012 : “The Study of Intellectual Ability, Competence, and Their Impact on the Performance’s Lecture, ”The International Conference on Organizational Innovation ICOI, **Surabaya-Indonesia**, 10–11 Juli.
- 2012 : “The Antecedents of Employee’s Performance: Case Study of Nickel Mining’s Company, Indonesia, ”Seminar Internasional “IAMB-13th International Conference”, **Bali – Indonesia**, 12-14 September.
- 2012 : “Team Climate and Individual Attitude as Antecedent of Knowledge Sharing Behavior, IAMB-13th International Conference, **Bali – Indonesia**, 12–14 September.
- 2013 : “The Influence of Job Satisfaction Factors Towards Affective Organizational Commitment with Gender as a Moderator Variable. ICOI,” **Hui Han-Thailand**, 2–3 Juli.

Kegiatan Penunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi

- 2005 : Sebagai Pengurus Badan Pimpinan Daerah Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia Jawa Timur masa bhakti 2005–2009, Biro Pendidikan, Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia, Bukti Fisik: SK BPP PHRI No. 23/KPTS/BPP-XIV/12/2005
- 2005 : Anggota Senat Akademik Universitas (SAU) Universitas Airlangga Periode 2005–2009, Bukti Fisik: SK Rektor No. 7354/J03/HK/2005
- 2006 : Tim Penyusun Kurikulum Berbasis Kompetensi Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, Bukti Fisik: Surat Tugas No. 122/J03.1.12/PP/MN/2006
- 2007 : Wakil Ketua Panitia Pelaksana Seleksi Calon Dekan FE Unair, Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, Bukti Fisik: SK Rektor No. 1630/J03/KP/2007
- 2007 : Panitia Penyusunan Evaluasi Diri Program Doktor Prodi Ilmu Ekonomi Program Pascasarjana, PPS

- Unair, Bukti Fisik: Surat Tugas No. 2246/J03.4/PP/2007
- 2007 : Tim Penyusun Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2007 Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, Bukti Fisik: Surat Tugas No. 23/J03.1.12/PP/MN/2007
- 2008 : Panitia Penyusunan Evaluasi Diri Program D3 Manajemen Perhotelan FE Unair, Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, Bukti Fisik: Surat No. 575/J03.1.12/PP/Dept/MN/2008
- 2009 : Tim Koordinasi Pelaksanaan Pemilihan Calon Anggota Senat Akademik Unair, Bukti Fisik: SK Senat Akademik No. 07/H3.SA/K/2009
- 2011–2012 : Tim Persiapan Pendirian Program Studi S3 Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
- 2013 : Tim Penyusun Akreditasi Tahun 2013 Program Studi S3 Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga. Bukti Fisik: Surat Tugas No. 957/UN3.1.4/KP/2013
- 2013 : Tim Penyusun Laporan Evaluasi Diri Tahun 2013 Program Studi S3 Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga. Bukti Fisik: Surat Tugas No. 971/UN3.1.4/KP/2013
- 2013 : April, Tutor Pelatihan Leadership dan Manajerial bagi Pejabat Eselon V PT Petrokimia Gresik (Persero), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Airlangga
- 2013 : April, Tim Pendamping AIMS, Pusat Penjaminan Mutu, Universitas Airlangga
- 2013 : Mei, Tutor Pelatihan Leadership dan Manajerial bagi Pejabat Eselon V PT Petrokimia Gresik (Persero),

- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat,
Universitas Airlangga
- 2013 : Juni, Tim Pendamping Akreditasi/Reakreditasi Program Studi Universitas Airlangga. Bukti Fisik: Keputusan Rektor No. 9055/UN3/KR/2013
- 2013 : Juni, Tutor Pelatihan Leadership dan Manajerial bagi Pejabat Eselon V PT Petrokimia Gresik (Persero), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Airlangga
- 2013 : Juli, Lokakarya Penelitian Payung Fakultas di Lingkungan Universitas Airlangga. Bukti Fisik: Surat Tugas No. 1603/UN3.1.4/KP/2013
- 2013 : Agustus, Tutor Pelatihan Leadership dan Manajerial Bagi Pejabat Eselon V PT Petrokimia Gresik (Persero), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Airlangga.

Penghargaan/Piagam

- 1999 : Lulusan terbaik Program Magister, Program Pascasarjana Universitas Airlangga.
- 2004 : Lulus dengan Predikat Cum Loude Program Studi Ilmu Ekonomi Konsentrasi Manajemen, Program Pascasarjana Universitas Airlangga.
- 2009 : Anggota Senat Universitas Airlangga Masa Bakti 2005–2009, Majelis Wali Amanat Universitas Airlangga.
- 2010 : Sertifikat Asesor, Direktorat Pendidikan Universitas Airlangga.

Organisasi Profesi

- 2000–sekarang : Anggota Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI).
- 2003–2008 : Bagian Pendidikan, Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI).

- 2009–sekarang : Anggota Forum Manajemen Indonesia.
2010–sekarang : anggota the European Institute for Advanced Studies in Management (EIASM).

Penyunting/Editor/Reviewer/Resensi

- 2013 : September, Editor Substansi, Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan, Stres Kerja, Budaya Organisasi, terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan PT Bank Maluku di Provinsi Maluku Ambon, Jurnal Nasional Manajemen Bisnis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMT
2013 : Oktober, Editor Substansi, Pengaruh Pengawasan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Tengah, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Universitas Kristen Petra (dalam proses telaah)

Penguji Luar

- 2011 : November, Program Studi S3 Ilmu Ekonomi, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro
2012 : Februari, Program Studi S3 Ilmu Ekonomi, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro
2013 : Mei, Program Doktor Ilmu Ekonomi, Program Pascasarjana Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
2013 : Mei, Program Doktor Ilmu Ekonomi, Program Pascasarjana Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya